

**PARODI GAYA HIDUP WANITA
DALAM SENI LUKIS**



PENCIPTAAN KARYA SENI

Oleh:

Muhammad Izzar Fakhrudin

NIM 1512556021

**PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI
JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2022**

**PARODI GAYA HIDUP WANITA
DALAM SENI LUKIS**



Diajukan Oleh:

Muhammad Izzar Fakhrudin

NIM 1512556021

Tugas Akhir Ini Diajukan Kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 Dalam Bidang Seni Rupa Murni
2022

Tugas Akhir Penciptaan Karya Seni Berjudul :

PARODI GAYA HIDUP WANITA DALAM SENI LUKIS diajukan oleh Muhammad Izzar Fakhruddin, NIM 1512556021, Program S-1 Seni Rupa Murni, Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, (Kode Prodi: 90201), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 14 Juni 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I / Penguji I



Amir Hamzah, S.Sn., M.A.

NIP. 19700427 199903 1 003/ NIDN. 0027047001

Pembimbing II / Penguji II



Warsono, S.Sn., M.A.

NIP. 19760509 200312 1 001/ NIDN. 0009057603

Cognate/Anggota



Satrio Hari Wicaksono, S.Sn., M.Sn.

NIP. 19860615 201212 1 002/ NIDN. 0415068602

Ketua Jurusan/ Program Studi/ Ketua/ Anggota



Dr. Miftahul Munir, M.Hum.

NIP. 19761007 200604 1 001/ NIDN. 0004017605

Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. Timbul Raharjo, M.Hum.

NIP 1969108 199303 1001 / 0008 1 1 6906

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Izzar Fakhruddin
NIM : 1512556021
Program Studi : Seni Rupa Murni
Judul Karya Tugas Akhir : Parodi Gaya Hidup Wanita dalam Seni Lukis

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis Tugas Akhir dan karya seni Tugas Akhir ini merupakan hasil kerja saya sendiri. Karya Tugas Akhir ini bukan dari hasil plagiarisme ataupun hasil pencurian dari karya milik orang lain. Dalam proses pembuatan laporan dan karya orang lain hanya terlibat dalam kepentingan materi dan referensi pengetahuan. Atau pun segala kemungkinan lain yang pada hakikatnya bukan merupakan karya tulis dan karya seni Tugas Akhir saya secara orisinil dan otentik.

Bila dikemudian hari diduga kuat tidak sesuai antara fakta dengan pernyataan ini, saya bersedia diproses oleh tim Fakultas Seni Rupa ISI Yogyakarta yang dibentuk untuk melakukan verifikasi, dengan sanksi terberat berupa pembatalan kelulusan/kesarjanaan.

Pernyataan ini saya buat dengan kesadaran sendiri dan tidak atas tekanan ataupun paksaan dari pihak manapun demi menegakkan integritas akademik di institusi ini.

Yogyakarta, 14 Juni 2022



Muhammad Izzar Fakhruddin
NIM 1512556021

KATA PENGANTAR

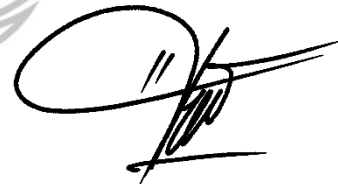
Puji syukur kehadiran Allah SWT, dan segala hal baik yang selalu bersertaNya. Terima kasih atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir dengan judul “Parodi Gaya Hidup Wanita dalam Seni Lukis”. Sebagai syarat untuk menyelesaikan studi jenjang pendidikan Strata 1 (S1) minat utama Seni Lukis, Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Tugas Akhir ini dapat terselesaikan dengan baik, tentunya dengan bantuan dari banyak pihak, oleh karena itu dengan penuh suka cita dihaturkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Amir Hamzah, S.Sn., M.A, selaku Dosen Pembimbing I dan Dosen Wali atas segala saran, motivasi dan bimbingannya.
2. Bapak Warsono, S.Sn., M.A., selaku Dosen Pembimbing II atas segala saran, motivasi dan bimbingannya.
3. Bapak Dr. Miftahul Munir, M.Hum., selaku Ketua Jurusan Seni Murni Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Bapak Dr. Timbul Raharjo, M.Hum., selaku Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
5. Bapak Prof. Dr. M. Agus Burhan, M. Hum., selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
6. Seluruh Dosen Seni Rupa, Seni Rupa Murni khususnya dan staf atas semua pengajaran ilmu yang bermanfaat dan berguna bagi saya dan penciptaan tugas akhir.
7. Seluruh Dosen Seni Rupa, Seni Rupa Murni khususnya dan staf atas semua pengajaran ilmu yang bermanfaat dan berguna bagi saya dan penciptaan tugas akhir.
8. Untuk kedua orang tuaku yang saat ini mendoakan, dan menunggu waktu kelulusanku tiba. Dan telah berjuang, membesarkan dan membuka jalan atas semua yang dilakukan anak-anaknya.

9. Adikku, Fadiel Ahmad Muttawakil beserta keluarga besar, Almarhum Kakek dan Nenek, yang memberikan support moral, doa, dan dukungan.
10. Gladys Prameswari J P, yang selalu memberikan support dan bantuannya.
11. Raden Kukuh Hermadi, Petek Sutrisno, Abdul Joko Nugroho/Panjoel, Citrus Studio (Mbe', Oik, Yavi, Pumek, dll), Sinyoppai/Nyochotan, Harind, Sekolah Seni Tubaba (Semi Ikra Anggara, Andika Ananda, Suvi Wahyudianto, Pian Gehenk, Utuy, dll), Ubaidullah, Herman Priyono, Yusda Romi, Ferdian Rizki, M. Ardianzah, yang telah membantu selama ini.
12. Guru-guru SMK Negeri 12 Surabaya, yang telah mendidik saya sebelum ini.
13. Seluruh civitas akademik ISI Yogyakarta yang ikut membangun karakter saya saat ini.

Yogyakarta, 14 Juni 2022



Muhammad Izzar Fakhruddin

DAFTAR ISI

Halaman Judul	ii
Halaman Pengesahan	iii
Pernyataan Keaslian.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
ABSTRAK	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Penciptaan	5
C. Tujuan dan Manfaat	5
D. Makna Judul.....	5
BAB II KONSEP	7
A. Konsep Penciptaan	7
B. Konsep Perwujudan.....	12
BAB III PROSES PEMBENTUKAN	18
A. Bahan.....	18
B. Alat	21
C. Teknik.....	27
D. Tahap Pembentukan	29
BAB IV DESKRIPSI KARYA	38
BAB V PENUTUP	80
DAFTAR PUSTAKA	82
LAMPIRAN	84

DAFTAR GAMBAR

Gambar Acuan

Gambar 2.1_ Ilustrasi Cover Majalah Dan Beberapa Barang Mewah	10
Gambar 2.2. Karya Alex Gross.....	15
Gambar 2.3_ Ilustrasi Wanita Sebagai Model Cover Majalah Harper's BAZAAR Indonesia Magazine Edisi September 2019	16

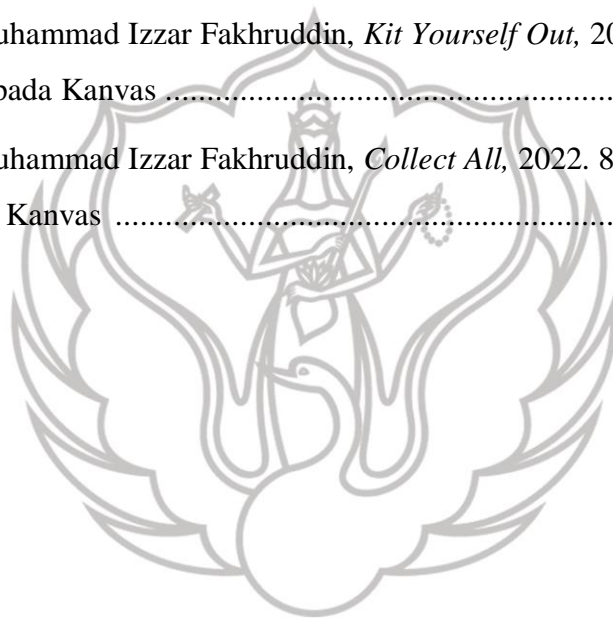
Gambar Tahap Pembentukan

Gambar 3.1. Cat Akrilik	19
Gambar 3.2. Spanram.....	20
Gambar 3.3. Kanvas.....	20
Gambar 3.4. Kuas <i>Soft Hair brush</i>	21
Gambar 3.5. Marker (<i>Water Based</i>).....	22
Gambar 3.6. Palet	23
Gambar 3.7. Kain Lap.....	23
Gambar 3.8. Cucian Kuas	24
Gambar 3.9. Pisau Palet	25
Gambar 3.10. Selotip Kertas	26
Gambar 3.11. Toples Plastik	27
Gambar 3.12. Sketsa Pada Kertas.....	31
Gambar 3.13. Proses <i>Editing</i> Pada Photoshop	32
Gambar 3.14. Pemberian Warna Dasar Pada Kanvas.....	33
Gambar 3.15. Sketsa Pada Kanvas	34
Gambar 3.16. Pewarnaan Dasar	35
Gambar 3.17. Pembentukan Objek.....	36
Gambar 3.18. Proses Detail dan Finishing	37

Gambar Karya

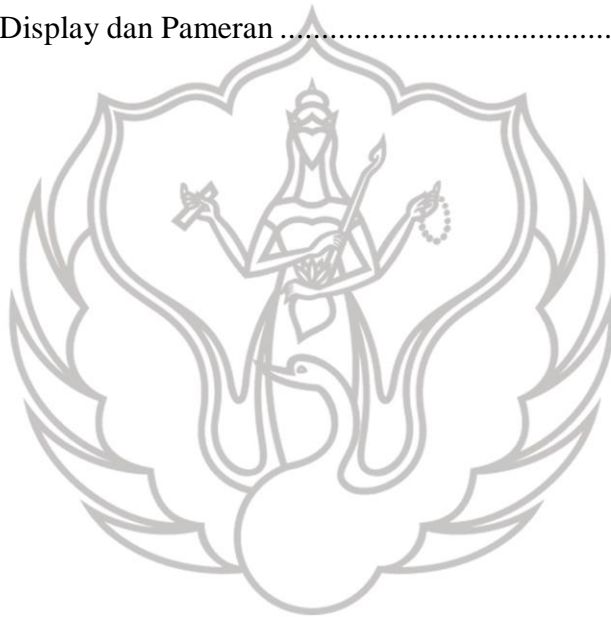
Gambar 4.1. Muhammad Izzar Fakhruddin, <i>Person of the Year</i> , 2021. 70 cm x 90 cm, Cat Akrilik, Marker pada Kanvas	40
Gambar 4.2. Muhammad Izzar Fakhruddin, <i>Mrs. Hedonesia</i> , 2021. 90 cm x 110 cm, Cat Akrilik pada Kanvas	42
Gambar 4.3. Muhammad Izzar Fakhruddin, <i>Favation</i> , 2021. 60 cm x 80 cm, Cat Akrilik pada Kanvas	44
Gambar 4.4. Muhammad Izzar Fakhruddin, <i>Distraction Mind</i> , 2021. 60 cm x 80 cm, Cat Akrilik pada Kanvas	46
Gambar 4.5. Muhammad Izzar Fakhruddin, <i>Let's Eat</i> , 2021. 80 cm x 80 cm, Cat Akrilik, pada Kanvas	48
Gambar 4.6. Muhammad Izzar Fakhruddin, <i>Let's Buy</i> , 2021. 80 cm x 80 cm, Cat Akrilik, Marker pada Kanvas	50
Gambar 4.7. Muhammad Izzar Fakhruddin, <i>Reality Capture</i> , 2022. 60 cm x 80 cm, Cat Akrilik pada Kanvas	52
Gambar 4.8. Muhammad Izzar Fakhruddin, <i>The Tower</i> , 2022. 100 cm x 120 cm, Cat Akrilik pada Kanvas	54
Gambar 4.9. Muhammad Izzar Fakhruddin, <i>Visual Trap</i> , 2022. 80 cm x 80 cm, Cat Akrilik, Marker pada Kanvas	56
Gambar 4.10. Muhammad Izzar Fakhruddin, <i>Enjoy Your LI(F)E</i> , 2021. 95 cm x 95 cm, Cat Akrilik, Marker pada Kanvas	58
Gambar 4.11. Muhammad Izzar Fakhruddin, <i>Fresh Menu</i> , 2022. 120 cm x 100 cm, Cat Akrilik pada Kanvas	60
Gambar 4.12. Muhammad Izzar Fakhruddin, <i>DreaminGirl</i> , 2022. 80 cm x 100 cm, Cat Akrilik, Marker pada Kanvas	62
Gambar 4.13. Muhammad Izzar Fakhruddin, <i>Lost In Space</i> , 2022. 135 cm x 150 cm, Cat Akrilik, Marker pada Kanvas	64
Gambar 4.14. Muhammad Izzar Fakhruddin, <i>NE R O</i> , 2022. 80 cm x 80 cm, Cat Akrilik, Marker pada Kanvas	66

Gambar 4.15. Muhammad Izzar Fakhruddin, <i>We Can Do It</i> , 2022. 90 cm x 100 cm, Cat Akrilik, Marker pada Kanvas	68
Gambar 4.16. Muhammad Izzar Fakhruddin, <i>Super Doll</i> , 2022. 100 cm x 120 cm, Cat Akrilik pada Kanvas	70
Gambar 4.17. Muhammad Izzar Fakhruddin, <i>Queen</i> , 2022. 60 cm x 80 cm, Cat Akrilik pada Kanvas	72
Gambar 4.18. Muhammad Izzar Fakhruddin, <i>Beauty Is Pain</i> , 2022. 60 cm x 80 cm, Cat Akrilik pada Kanvas	74
Gambar 4.19. Muhammad Izzar Fakhruddin, <i>Kit Yourself Out</i> , 2022. 80 cm x 110 cm, Cat Akrilik pada Kanvas	76
Gambar 4.20. Muhammad Izzar Fakhruddin, <i>Collect All</i> , 2022. 80 cm x 100 cm, Cat Akrilik pada Kanvas	78



DAFTAR LAMPIRAN

A. Foto Diri Mahasiswa	84
<i>Curriculum Vitae</i>	85
Pengalaman Pameran	85
Penghargaan.....	87
B. Poster Pameran.....	88
C. Katalog.....	89
D. Dokumentasi Display dan Pameran	90



ABSTRAK

Selain sebagai media ekspresi, seni lukis juga menjadi media dalam menyampaikan kritik. Kehidupan yang mewah serta barang mahal yang indah, menjadi salah satu daya tarik kehidupan selebritas. Kehidupan selebritas yang glamour serta kadang menunjukkan kenyamanan hidup, menjadi impian serta tujuan sebagian wanita. Sebuah impian hidup sempurna bagi wanita. Upaya-upaya mencapai tujuan tersebut berdampak pada berbagai perubahan, antara lain perubahan gaya hidup, sikap konsumtif atau hedon, serta munculnya sikap-sikap yang berlawanan dengan persepsi tradisional wanita.

Dalam tugas akhir ini, perubahan gaya hidup wanita tersebut direpresentasikan melalui media lukis, dengan menghadirkan visual atau idiom berupa benda-benda yang lekat dengan wanita, figur wanita sebagai objek utama, serta beberapa kalimat pendukung yang diplesetkan. Aspek-aspek tersebut nantinya akan diterjemahkan menjadi sebuah kritik ironi, yang dimaknai sebagai parodi secara pribadi.

Dengan pengayaan parodi, diharapkan pesan serta kritik diterima penikmat, baik secara visual maupun konteks. Menjadi ruang refleksi serta pengingat akan masalah bersama terhadap perubahan gaya hidup wanita. Perubahan-perubahan yang sebaiknya perlu dikaji ulang, agar menjadi perubahan yang tidak membebani atau merusak citra wanita itu sendiri.

Kata Kunci : Parodi, Gaya Hidup Wanita, Seni Lukis, Representasi

ABSTRACT

Apart from being a medium of expression, painting is also a medium for conveying criticism. Luxurious life and beautiful expensive goods are one of the attractions of celebrity life. The glamorous celebrity life and sometimes shows the comfort of life, is the dream and goal of some women. A dream of a perfect life for women. Efforts to achieve these goals have an impact on various changes, including changes in lifestyle, consumptive attitudes or hedonism, as well as the emergence of attitudes that are contrary to the traditional perception of women.

In this final project, the changes in women's lifestyles are represented through painting media, by presenting visuals or idioms in the form of objects that are attached to women, female figures as the main object, as well as several supporting sentences that are made up of puns. These aspects will later be translated into a subtle criticism, which is interpreted as a parody personally.

With parody style, it is hoped that the message and criticism will be received by the audience, both visually and in context. Being a room for reflection and a reminder of the common problems of changing women's lifestyles. Good changes need to be reviewed, so that they become changes that do not burden or damage the image of the woman herself.

Keywords: *Parody, Women's Lifestyle, Painting, Representation*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seni merupakan media yang dapat digunakan untuk mengekspresikan sesuatu, baik yang bersifat personal maupun yang terjadi di lingkungan sosial atau sekitar. Yang dimaksudkan disini adalah persoalan yang berkaitan dengan perubahan sosial atau gaya hidup. Dalam hal ini penulis memiliki ketertarikan terhadap sebuah fenomena pergeseran budaya, yang berdampak pada perubahan kehidupan masyarakat urban khususnya perempuan. Selain itu, penulis juga memiliki ketertarikan tersendiri terhadap budaya populer seperti animasi, film, dan komik, yang sudah dikenal saat masa kanak-kanak.

Setelah remaja, kepekaan yang muncul terhadap lingkungan sekitar mulai tumbuh, seperti kepekaan menyikapi sebuah interaksi sosial, dan permasalahan yang terjadi. Penulis lahir dan besar di Surabaya, sebagai salah satu daerah perkotaan yang terdiri dari bermacam etnis dan budaya, tentu saja lingkungan tersebut menyimpan berbagai permasalahan sosial yang kompleks di dalamnya. Selain kota Surabaya merupakan daerah kapital, tetapi kota tersebut juga menjadi salah satu tujuan oleh sebagian penduduk yang tinggal di wilayah sekitarnya untuk disinggahi, baik untuk bekerja atau yang lainnya. Tidak menutup kemungkinan bahwa mereka akan menetap untuk waktu yang sangat lama, dan kemudian menjadi penduduk baru di Surabaya. Fenomena ini, banyak melibatkan perempuan yang datang ke Surabaya. Salah satunya dikarenakan, di wilayah asal mereka yaitu kabupaten-kabupaten kecil di Surabaya mereka sulit mendapatkan pekerjaan yang diinginkan, untuk memenuhi kehidupan mereka. Pada akhirnya mereka berpindah untuk mendapatkan apa yang mereka inginkan dan mengadu nasib.

Tidak sedikit dari beberapa perempuan yang tinggal dan menetap di Surabaya, pada akhirnya bertransisi, baik secara personal maupun diluar itu. Hal tersebut terjadi karena sebuah pergeseran budaya yang mereka dapat di lingkungan baru, sebagian gagap menerima perubahan tersebut, dan akhirnya

terbawa tanpa bisa menyaring dampak positif maupun negatif akan hal tersebut. Kecenderungan yang terjadi ialah, mereka menemukan sesuatu hal baru. Mereka beranggapan bahwa hal tersebut baik, juga dapat meningkatkan gaya hidup yang sebelumnya tidak didapatkan, tanpa mengetahui hal tersebut sebenarnya baik atau buruk. Contoh kasus disini ialah, penulis memiliki tetangga perempuan yang merantau dan menetap di Surabaya selama lebih dari sepuluh tahun, dan tinggal di sebuah kos di pinggiran kota. Di daerah tempat asalnya wanita tersebut kesulitan ekonomi, terlebih mempunyai dua adik yang harus dibiayai. Setelah mendapatkan pekerjaan di Surabaya, walau hanya sebagai buruh atau karyawan, kebutuhannya dapat terpenuhi bahkan mendapat pemasukan yang lebih. Seiring berjalannya waktu, gaya hidupnya kian meningkat dipengaruhi oleh pergaulannya di tempatnya bekerja, mulai dari kendaraan dan barang lainnya. Sempat beberapa waktu nyaman dengan hal tersebut dan terbiasa, seketika hidupnya harus berubah ketika pandemi mengakibatkan dirinya dengan orang-orang di tempatnya bekerja harus diberhentikan dengan alasan tersebut. Disitulah penulis menyaksikan secara langsung dampak perubahan sosial yang terjadi, diakibatkan oleh gaya hidup. Ketidaksiapan seseorang dalam menerima sesuatu yang baru dan diimbangi oleh *mindset* atau pola pikir yang tepat, mengakibatkan orang tersebut terseret dalam arus perubahan negatif tersebut. Sebuah ironi yang dirasakan dalam diri penulis muncul, atas kepekaan yang ada pada diri penulis, melihat sebuah pergeseran dan perubahan sosial.

Saat penulis menempuh pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK sederajat) di Surabaya. Penulis memiliki berbagai teman dengan latar belakang beragam dari keluarga yang berbeda. Layaknya remaja pada umumnya, terdapat beberapa teman yang cukup dekat diantara yang lainnya. Menempuh masa tiga tahun pendidikan dengan penempatan kelas yang sama, membuat penulis cukup mengenal baik sifat dan karakter orang-orang yang bisa dikatakan sangat akrab tersebut, tak hanya pada jam sekolah, melainkan di luar jam sekolah juga. Setelah tiba waktu kelulusan, baik dari beberapa orang tersebut memutuskan jalan masing-masing. Ada yang melanjutkan kuliah baik luar kota, atau menetap di Surabaya, ada pun yang memutuskan untuk bekerja.

Lama tidak bertemu, tiba saatnya terdapat kesempatan untuk berjumpa walau hanya dalam kesempatan yang singkat.

Dalam pertemuan tersebut, penulis mendapati pergaulan yang baru, dan cara berfikir yang berubah, membuat beberapa teman mengalami perubahan sedikit demi sedikit. Salah satunya seorang teman perempuan yang melanjutkan kuliah, berubah sangat drastis. Tidak hanya dari segi penampilan dan beberapa aksesorisnya, juga perubahan terhadap pembawaannya sebagai remaja yang dulunya dikenal sangat polos dan lugu, sekarang berubah sangat kontras. Sebenarnya hal tersebut sudah sedikit diketahui sebelumnya, melalui beberapa konten sosial media pribadinya yang memuat dokumentasi dirinya yang memamerkan beberapa barang mewah, makan di restoran mahal bersama teman-teman kuliahnya, mereka sama-sama menunjukkan budaya konsumtif. Menyikapi hal tersebut, penulis memiliki tangkapan yang lain. Tidak menimbulkan kesan yang keren, namun justru sebaliknya, terkesan lucu dan menggelikan.

Semakin berkembangnya teknologi dan munculnya beragam media sosial membuat penulis bisa semakin mudah mengakses informasi dan tentu saja semakin beragam penulis melihat berbagai *problem* sosial diluar sana. Dalam pengamatan selanjutnya penulis menyadari satu garis perubahan gaya hidup perempuan saat ini yang dilihatnya mulai mengarah ke arah selebritas atau populer. Kehidupan yang terkesan konsumtif dan glamor nampak jelas terlihat bahkan coba diperlihatkan. Hal tersebut menjadi titik prihatin penulis sekaligus pertanyaan besar tentang bagaimana perubahan gaya hidup perempuan saat ini. Barang-barang mewah, pose wajah sebagai cover majalah dan beberapa hal yang terkesan glamor, selebritis, populer, terkesan kontradiktif, dan bergesekan dengan tradisi. Tidak hanya yang erat berkaitan dengan kehidupan selebritas, penulis juga menemukan perubahan gaya hidup wanita, sebagai upaya mengubah persepsi tradisional mereka.

Kecenderungan wanita terhadap sifat konsumtif, semakin diperkuat dengan landasan hasil penelitian oleh Hadipranata (dalam Nashori 1991) melakukan pengamatannya dan didapat hasil bahwa wanita memiliki kecenderungan yang lebih besar untuk berperilaku konsumtif dibandingkan

dengan pria. Hal tersebut disebabkan karena konsumen wanita cenderung memiliki emosional yang lebih tinggi dibandingkan konsumen pria

Pernyataan bahwa secara psikologi wanita lebih konsumtif diperkuat dengan data dari artikel CNN pada tahun 2014 yang menyebutkan, Tokopedia telah merilis data yang menunjukkan 66.28% dari 5,3 juta barang yang terjual dibeli oleh wanita. Dari paparan tersebut, terdapat 46,33% perbelanja wanita berusia 20-29 tahun dan survei Shopback tahun 2016 terdapat 2734 responden Indonesia menemukan bahwa wanita berusia 19-30, yang masuk dalam kategori generasi milenial merupakan konsumen terbesar (46,6 persen).

Gagasan yang diangkat dalam penciptaan seni lukis ini, dipandang mampu merepresentasikan masalah bersama secara lebih global. Kapitalisme, globalisasi, westernisasi dan upaya-upaya dalam merubah gaya hidup tentu saja menjadi masalah besar yang tidak hanya dilihat dari pengamatan penulis, namun juga kejadian yang lebih menyeluruh dan pasti dialami sebagian besar oleh orang-orang saat ini, baik sebagai pelaku maupun mereka yang terdampak. Menurut pengamatan yang ditangkap secara pribadi, dampak yang diakibatkan pun tidak hanya perihal ironi dan kesengsaraan, melainkan juga lucu dan sedikit menggelikan. Disinilah letak ketertarikan penulis membicarakan masalah dan gagasan tersebut dalam gaya parodi. Karena menurut penulis, pemilihan parodi sebagai pengayaan dalam penciptaan seni lukis dengan tema ini, dirasa tepat untuk menampung aspek-aspek yang disebutkan sebelumnya. Selain itu, pemilihan Parodi juga, tidak lain agar kritik maupun masalah yang ingin disampaikan tidak terkesan langsung dan tajam, melainkan lebih terkesan tidak gamblang, serta mampu memberikan kesan visual yang unik. Ketertarikan penulis terhadap budaya populer seperti animasi, film, dan komik saat masa kanak-kanak yang terjaga sampai sekarang, akan mempengaruhi dan bisa menambah nilai visual pada karya lukis yang akan diciptakan. Hal tersebut dirasa akan mampu memberikan kedekatan antara penikmat dengan karya seni lukis itu sendiri. Sehingga tercipta pertanyaan yang berujung pengetahuan terhadap tema yang diangkat.

B. Rumusan Penciptaan

Dalam latar belakang penulis menjabarkan latar belakang gagasan dan tema yang akan diangkat dalam Tugas Akhir kali ini yaitu perubahan gaya hidup wanita yang mengarah kebarat-baratan sebagai bagian dari isu sosial dan kultural. Gagasan tersebut dirumuskan dalam beberapa pertanyaan sebagai berikut :

1. Bagaimana perubahan gaya hidup wanita dalam penciptaan seni lukis?
2. Bagaimana memvisualkan gaya hidup wanita dalam penciptaan seni lukis?

C. Tujuan Dan Manfaat

Tujuan dan Manfaat pada Tugas akhir dituliskan sebagai berikut :

1. Tujuan

- a. Merepresentasikan parodi gaya hidup wanita dalam penciptaan seni lukis, gaya hidup dalam ketenaran popularitas, beserta isu sosial di dalamnya.
- b. Memvisualisasikan parodi gaya hidup wanita dalam penciptaan seni lukis

2. Manfaat

- a. Penulisan maupun karya yang diciptakan mampu memberikan wawasan dan kritik terhadap ketenaran, popularitas, beserta isu sosial di dalamnya.
- b. Sebagai media ekspresi akan kegelisahan penulis dalam penciptaan karya seni lukis.

D. Makna Judul

Dari perincian tersebut penulis merangkumnya dalam judul “Parodi Gaya Hidup Wanita dalam Seni Lukis” yang dijabarkan sebagai berikut :

1. Sebagaimana yang disampaikan oleh Susanto, Mikke (2011: 292) Parodi adalah peniruan terhadap gaya atau ungkapan khas seniman sehingga tampak humoris dan kadang absurd. Peniruan ini bersifat ironi dan kritis bahkan bermuatan politik dan ideologis. Parodi sering mengambil keuntungan dalam bentuk. Dari teori tersebut, penulis memaknai upaya-

upaya humoris dan absurd dalam kekaryaan, dengan menampilkan visual berupa, kalimat slang atau plesetan, serta memplesetkan ikon-ikon populer.

2. Gaya Hidup adalah pola-pola tindakan yang membedakan antara satu orang dengan orang lain. (Chaney, 2017: 40)
3. Wanita adalah sebutan yang digunakan untuk manusia / homosapiens berjenis kelamin dan mempunyai alat reproduksi berupa vagina. (<https://kbbi.web.id/wanita.html>)
4. Seni Lukis atau Lukisan adalah bahasa ungkap dari pengalaman artistik maupun ideologis yang menggunakan garis dan warna , guna mengungkapkan perasaan, mengekspresikan emosi, gerak, ilusi maupun ilustrasi dari kondisi subjektif seseorang. (Susanto, 2011: 241).

Dari uraian di atas maka “Parodi Gaya Hidup Wanita dalam Seni Lukis” dapat disimpulkan sebagai Parodi atau upaya peniruan yang nampak absurd atau humoris, Gaya Hidup yang berarti pola-pola pembeda dengan orang lain, Wanita sebagai jenis kelamin dengan alat reproduksi berupa vagina, dan Seni Lukis atau Lukisan yang dimaknai sebagai bahasa ungkap.

Maka dapat disimpulkan bahwa judul “Parodi Gaya Hidup Wanita dalam Seni Lukis” adalah proses penciptaan karya seni lukis atau ekspresi seniman, terhadap perubahan pola-pola wanita dengan upaya peniruan yang nampak absurd atau humoris.